



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 12, No. 1, April 2024

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue1year2024>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,

[email: jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

INOVASI PEMBELAJARAN DI ABAD 21 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA

M Sahrawi Saimima^{1*}, La Adu²

^{1*,2}Dosen FITK Institut Agama Islam Negeri Ambon

awisaimima@gmail.com

Abstrak: Pendidikan di Abad 21 mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari segi pembelajarannya. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengemukakan kegiatan inovasi apa saja yang telah dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan pengetahuan siswa melalui analisis yang dilakukan oleh penulis pada berbagai sumber artikel yang membahas topik yang serupa. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis kepustakaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis sumber belajar melalui artikel pada berbagai *online journal system*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran dilakukan dengan sejumlah metode seperti *flipped learning*, *blended learning*, *e learning*, *project based learning*, *daring method*, *luring method*, *home visit* dan lain sebagainya. Selain itu para pendidik juga memanfaatkan sejumlah aplikasi sebagai media dalam proses pembelajaran seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom* dan *google meet*. Adapun dari sekian proses tersebut, dapat meningkatkan pengetahuan siswa untuk, 1) melakukan pembelajaran secara mandiri, 2) Memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan teknologi, 3) Mengikuti pembelajaran dimana saja, 4) Siswa dengan mudah mengakses sumber belajar.

Kata Kunci: Inovasi, Pembelajaran, Pengetahuan Siswa

LEARNING INNOVATION IN THE 21ST CENTURY AND ITS IMPLEMENTATION IN IMPROVING STUDENTS' KNOWLEDGE

M Sahrawi Saimima^{1*}, La Adu²

^{1*,2}Lecturer at FITK, Ambon State Islamic Institute

awisaimima@gmail.com

Abstract: Education in the 21st century has experienced a very significant development in terms of learning. The purpose of this writing is to express what innovation activities have been carried out by educators in increasing student knowledge through analysis carried out by the author on various sources of articles that discuss similar topics. The research method used in this paper is a descriptive research method with the type of literature. This method is used to collect and analyze learning resources through articles on various online journal systems. The results of this study show that learning innovation is carried out with a number of methods such as *flipped learning*, *blended learning*, *e learning*, *project based learning*, *online method*, *offline method*, *home visit* and so on. In addition, educators also use a number of applications as media

in the learning process such as whatsapp, google classroom, zoom and google meet. As for all these processes, it can increase students' knowledge to, 1) conduct learning independently, 2) have knowledge in operating technology, 3) Follow learning anywhere, and 4) Students easily access learning resources.

Keywords: Innovation, Learning, Student Knowledge

Submitted: 6 Februari 2024

Accepted: 1 April 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan di Abad 21 mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari segi pembelajarannya. Sebelumnya, proses pembelajaran berjalan normal apa adanya tanpa adanya menggabungkan antara pembelajaran *online* dan *offline*. Kini semuanya mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setidaknya apa yang disampaikan ini, berkaitan dengan pengalaman teman penulis yang saat ini sedang menempuh studi S3 di salah satu kampus ternama di Indonesia. Dalam penyampaian tersebut, proses perkuliahan dilalui dengan sebagian mengikuti kuliah secara tatap muka, dan sebagian *online* dengan berbagai fasilitas yang disediakan dalam waktu yang bersamaan.

Deskripsi tersebut merupakan cerminan dari sistem pembelajaran saat ini yang telah diterapkan. Proses ini menggambarkan bahwa inovasi pembelajaran telah diterapkan dengan berbagai strategi. Setidaknya apa yang diilustrasikan pada paragraf awal tersebut terjadi dalam dunia Pendidikan perguruan tinggi. Lantas bagaimana dengan sekolah dasar hingga menengah? dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, para pendidik seringkali mengkombinasikan antara metode pembelajaran modern dan konvensional, upaya ini dilakukan untuk mengefektifkan proses pembelajaran (Ratna Dewi, 2018).

Kombinasi antara metode pembelajaran seperti disebutkan tersebut, tidaklah mudah bagi seorang pendidik untuk melaksanakannya, apalagi jika pendidik tersebut memiliki keterbatasan fasilitas. Olehnya itu, hal ini merupakan tantangan tersendiri dalam meningkatkan keahlian dalam mengajar. Apalagi jika dipikir-pikir Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri seseorang (Purba, 2017). Atas dasar inilah para pendidik dengan upaya secara mandiri ataupun didelegasikan oleh sekolahnya, untuk mengikuti berbagai pelatihan demi peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Dalam proses inovasi pembelajaran, teknologi dan informasi merupakan unsur utamanya dan inilah masanya. Masa dimana seluruh aktifitas dalam berbagai sendi kehidupan manusia tergantung dengannya, begitupun dengan pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan TIK dalam

proses pembelajaran saat ini disinyalir dapat memberikan kesan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan (Widianto et al., 2021).

Menelusuri penelitian sebelumnya tentang inovasi pembelajaran, banyak ditemukan tulisan yang menyinggung tentang topik ini. Diantaranya Azhari et al (2023) mengemukakan inovasi pembelajaran tentang bimbingan dan konseling saat ini dapat dilakukan dengan menggunakan layanan konseling canggih selain buku panduan remaja, serta memanfaatkan platform pada jejaring sosial merupakan suatu inovasi yang dapat dilakukan. Kemudian Nusantara (2018) dalam Desain Pembelajaran, Pendidikan mengalami revolusi besar-besaran. Adanya akselerasi dalam teknologi *cyber-fisik* menyediakan kemudahan bagi siapa saja untuk mengakses pengetahuan melaluinya. Dengan demikian desain pembelajaran selalu mengakomodir teknologi sebagai unsur utamanya. Berikutnya Permana dkk (2021) mengemukakan tentang inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan model *blended learning* dimana dalam model ini pendidik dapat menggabungkan antara proses pembelajaran daring dan juga luring. Model ini dianggap alternatif yang sangat ampuh pada saat dunia di serang *covid-19* di tahun 2020 lalu. Kemudian Kahar et al., (2021) dalam kajiannya mengemukakan sistem pembelajaran di abad 21 seperti saat ini, pendidik diharuskan memiliki kecakapan dalam berpikir. Setidaknya perlu memiliki kreatifitas, kritis dalam berpikir, komunikasi yang baik, serta senantiasa melakukan kolaborasi. Tawaran ini merupakan cara berpikir di era saat ini untuk menginovasi proses pembelajaran.

Dari berbagai ulasan tersebut, kesimpulan dapat dikemukakan di awal tulisan ini bahwa inovasi pembelajaran di era saat ini merupakan suatu proses penting untuk dilaksanakan. Respon terhadap pemenuhan kebutuhan siswa membuat para pendidik seringkali memutar otak untuk memanfaatkan segala fasilitas. Setidaknya terdapat beberapa bagian penting untuk dikemukakan, 1) inovasi pembelajaran perlu dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode dan strategi dalam memberikan kemudahan proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri bersama dengan teman-temannya, misalnya melalui project pembelajaran yang telah disediakan oleh pendidik, 2) sumber belajar tidak hanya terfokus pada buku teks, melainkan para siswa dapat diarahkan menganalisis video, foto bahkan artikel sebagai sumber belajar, 3) sistem pembelajaran tidak hanya terpaku pada proses pembelajaran *offline*, melainkan siswa juga dapat diarahkan untuk mengikuti sistem pembelajaran daring, dan 4) kecakapan berpikir meliputi kreatifitas, kritis, membangun komunikasi efektif dan kolaborasi yang baik antar sesama guru memiliki nilai *plus* dalam proses inovasi pembelajaran.

Melalui empat kajian awal pada berbagai sumber tersebut, membuat penulis tertarik untuk lebih mendalam mengkaji seputar perkembangan inovasi pembelajaran di era modern seperti saat ini, serta ingin menggali lebih dalam bagaimana perkembangannya di dunia Pendidikan saat ini. Olehnya itu, penulis merumuskan topik yang tepat dalam tulisan ini dengan judul Inovasi Pembelajaran Modern di Abad 21 dan Implementasinya dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa.

METODOLOGI

Dalam rangka memudahkan proses penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tujuan memberikan deskripsi terhadap hasil analisis pada 15 artikel yang berbicara tentang inovasi dalam pembelajaran. Pemilihan 15 artikel ini untuk memperkaya informasi tentang inovasi pembelajaran dalam dunia Pendidikan di Abad 21 ini sejauh mana dilakukan, serta kegiatan inovasi dilakukan dengan Langkah dan juga strategi apa saja. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (Ramdhan, 2021). Pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah artikel yang tersedia di berbagai *online journal system* atau OJS. Adapun untuk memudahkan proses pencariannya, peneliti menggunakan mesin pencarian aplikasi *publish or perish 8* sebagai instrument dalam penelitian ini. Untuk Langkah-langkah dalam menganalisisnya penulis menyajikan berbagai artikel tersebut ke dalam tabel kemudian dipilih intisari maksud dari artikel-artikel yang disajikan sebagai temuan dalam penelitian ini.

HASIL

Untuk mempermudah hasil penelitian ini agar dapat dipahami dengan baik, akan ditampilkan berbagai artikel yang dianalisis dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Kegiatan Inovasi Pembelajaran (Sumber; Olahan penulis)

No	Nama peneliti dan Tahun	Judul	Kegiatan Inovasi yang menghasilkan kreatifitas
1	Hasriadi, 2022	Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi	Dalam artikel ini peneliti mengemukakan beberapa metode yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa diantaranya seperti metode <i>flipped learning</i> , <i>blended learning</i> , dan <i>e-learning</i> . Dalam metode yang dikemukakan tersebut tentu membutuhkan internet sebagai media dalam memudahkan proses pembelajaran. Adapun kreatifitas yang dapat dihasilkan dari penggunaan metode tersebut, siswa dapat belajar secara mandiri, dapat mengoperasikan berbagai teknologi dengan baik, mengakses sumber belajar, dan dapat mengikuti pembelajaran dimana saja.

2	Khoerul Anam & Slamet Yahya, 2021	Inovasi Guru dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19	Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang ditawarkan didalamnya. Tawaran tersebut juga dipertimbangkan berdasarkan kondisi <i>covid 19</i> saat itu. Tetapi inovasi yang dilakukan dengan metode pembelajaran yang ada dapat memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa metode yang digunakan seperti <i>project based learning</i> (belajar Bersama membuat proyek), <i>daring method</i> , <i>luring method</i> , <i>home visit</i> , <i>integrated curriculum</i> dan <i>blended learning</i> .
3	Hamda et al., 2021	Inovasi Guru dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19	Inovasi dalam pembelajaran akan selalu dilaksanakan oleh seorang tenaga pengajar. Hal ini dikarenakan Pendidikan inovatif dapat dibentuk melalui pembelajaran yang menyenangkan.
4	Deni Permana dkk, 2021	Inovasi Pembelajaran Dengan Model <i>Blended Learning</i> Di Masa Pandemi Covid 19	Inovasi kali ini dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan model <i>blended learning</i> secara luring (dengan manaati protocol kesehatan) dan secara daring.
5	Azhari et al., 2023	Inovasi Pembelajaran Bimbingan dan Konseling di Era Teknologi	Inovasi pembelajaran memerlukan keberanian dalam menggunakan berbagai aplikasi media pembelajaran. Diantaranya penggunaan media seperti <i>whatsapp</i> , <i>google classroom</i> , <i>zoom</i> , <i>google meet</i> dan linnya. Tujuannya agar proses konseling menjadi mudah dilaksanakan
6	Apriliani Zahra Rosyiddin et al., 2022	Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya Menyelesaikan Problematika Pendidikan Indonesia	Inovasi pembelajaran memerlukan kesadaran yang senantiasa harus dilakukan oleh pendidik. Selain itu, dibutuhkan juga peran serta dari orang tua dalam mensukseskan proses pembelajaran
7	Nisfi Setiana et al., 2021	Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Berbasis "Mini Webinar"	Meski inovasi pembelajaran yang dilakukan ini di perguruan tinggi, namun ide dalam inovasi pembelajaran dengan mini webinar ini dianggap layak untuk dilaksanakan, upaya ini sangat dianggap tepat juga untuk siswa sekolah menengah atas sehingga siswa terbiasa dengan proses pembelajaran secara mandiri, seperti mampu dalam menggagas kegiatan webinar.
8	I Gusti Ngurah Triyana, 2021	Pembelajaran Mandiri Perspektif Sosiologi Antropologi Pendidikan	Selain pembelajaran di dalam kelas kemudian secara daring, pembelajaran juga dapat dilaksanakan secara mandiri. Dengan mandiri siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi diri dalam belajar. Meski secara mandiri pendidik juga dapat memberikan batasan pembelajaran yang harus dipahami oleh siswa.
9	Khatimah, 2021	Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Smk	Untuk meningkatkan minat belajar siswa, sangat tergantung dengan inovasi pendidik dalam proses pembelajaran. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bermuara pada kemajuan IPTEK, dikarenakan semakin muncul kesadaran akan pentingnya teknologi maka akan membantu pembelajaran yang dilaksanakan.
10	Okita Maya Asiyah, 2022	Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21	Terdapat beberapa prinsip yang harus diinovasikan dalam pembelajaran di Abad 21 diantaranya ranah kognitif, psikomotorik dan afektif harus disejajarkan, kemudian dibutuhkan pembelajaran PAI yang mampu terhubung dengan system Pendidikan secara komprehensif.
11	Najib et al., 2022	Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Inovasi Pendidikan Di Era Digital (Studi Pelaksanaan Pembelajaran Di Jenjang SD-SMP Kabupaten Tulungagung)	Melakukan inovasi dalam Pendidikan sangat tergantung dengan fasilitas yang dimiliki. dengan adanya perkembangan zaman seperti saat ini yang notabeneanya adanya digitalisasi dari berbagai aspek membuat model pembelajaran mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman.

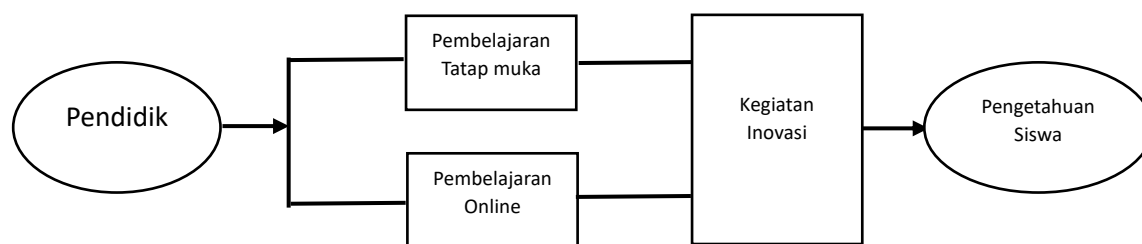
12	Muqoffi dkk, 2022	Karakteristik Dan Strategi Inovasi Pendidikan	Terdapat empat Karakteristik inovasi dalam pendidikan diantaranya <i>relative advantage</i> , <i>compatibility</i> , <i>complexity</i> , <i>trialability</i> , dan <i>observability</i> . Dari empat karakteristik tersebut jika dijalankan dengan baik akan memberikan kreatifitas kepada peserta didik. Selain itu Inovasi juga membutuhkan strategi jitu, yaitu <i>power coercive</i> , <i>rational empirical</i> dan <i>normative-re-educative</i> .
13	Annisa Dwi Hamdani Dkk, 2022	Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045	Inovasi pendidikan senantiasa diinginkan oleh semua orang, akan tetapi untuk meraihnya dalam rangka menciptakan generasi emas, maka pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam memajukan pendidikan di indonesia
14	Prasrihamni et al., 2022	Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital	Pendidik, siswa, dan fasilitas merupakan aspek utama dalam melakukan inovasi Pendidikan karena melalui ketiga aspek tersebut selalu mengikuti perkembangan zaman. Adapun yang selalu menjadi perhatian utama dalam melakukan inovasi adalah pada sisi fasilitas, sebab fasilitas yang dimiliki Lembaga Pendidikan harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman.
15	Burhan & Fina Melani Putri, 2022	Potret Tenaga Pendidik Dalam Inovasi Pendidikan Abad 21	Inovasi Pendidikan membutuhkan perhatian serius dari semua kalangan. Abad 21 menginginkan kualitas yang mumpuni dalam bidang SDM. Proses inovasi memiliki empat tahapan mulai dari penemuan, pengembangan, penyebaran, dan penyerapan.

Inovasi pembelajaran merupakan strategi dari pengenalan cara terbaru dalam memberikan pemahaman kepada para siswa. Setiap pendidik selalu menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran baik itu dilaksanakan secara terencana melalui rangkaian proses yang tertera di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun juga dilaksanakan secara langsung di dalam kelas.

Berdasarkan penyajian data pada tabel 1.1 tersebut, ditemukan para pendidik senantiasa melakukan inovasi pembelajaran dengan mengedepankan pertimbangan perkembangan zaman saat ini dan juga menginginkan memberikan terbaik terhadap pemahaman siswa. Adapun dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran terdapat sejumlah metode yang digunakan diantaranya seperti *flipped learning*, *blended learning*, *e-learning*, *project based learning*, *daring method*, *luring method*, *home visit* dan lain sebagainya. Selain itu para pendidik juga memanfaatkan sejumlah aplikasi sebagai media dalam proses pembelajaran seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom* dan *google meet*.

Berbagai metode dan juga aplikasi yang digunakan tersebut membutuhkan fasilitas memadai yang harus disediakan oleh Lembaga Pendidikan itu sendiri. Proses-proses ini membutuhkan keterlibatan semua pihak demi kemajuan Lembaga Pendidikan di tanah air. Antara pendidik, siswa dan fasilitas inovasi pembelajaran bersumber dari pendidik kepada siswa dan bermuara pada fasilitas. Olehnya itu dalam inovasi, kesadaran dan keberanian merupakan faktor paling utama sebab dengannya para pendidik dapat mengeksplor setiap kegiatan pembelajarannya.

Jika dibuat dalam sebuah bagan proses inovasi pembelajaran, maka tampilan proses inovasi pembelajaran dapat ditampilkan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Inovasi Pembelajaran (Sumber: Olahan Penulis)

Dengan adanya berbagai upaya dalam inovasi pembelajaran yang dilakukan maka dengan sendirinya akan berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa. Dari sejumlah penyajian data tersebut setidaknya terdapat beberapa poin peningkatan pengetahuan siswa, diantaranya, 1) siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dan bersama dengan teman-temannya, misalnya melalui project pembelajaran yang diberikan oleh pendidik melalui metode *project based learning*, 2) Siswa memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan teknologi. Proses ini tidak terlepas dari metode seperti *blended learning* yang diterapkan oleh pendidik kepada siswa. Proses pembelajaran secara daring dan juga luring menuntut para siswa dengan sendirinya mengetahui penggunaan teknologi sebagai upaya dalam proses peningkatan pengetahuan melalui pembelajaran, 3) Dapat mengikuti pembelajaran dimana saja, artinya dengan adanya fasilitas internet dan juga ketersediaan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran seperti *google classroom*, *google meet*, *zoom* dan sebagainya dapat mempermudah proses pembelajaran dimana saja bagi siswa, 4) Siswa dengan mudah mengakses sumber belajar, proses ini terjadi karena siswa telah diberikan arahan untuk mengakses sumber belajar yang disediakan oleh pendidik.

Dengan demikian dampak dari inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di berbagai sekolah memberikan kemandirian kepada siswa dalam proses pembelajaran dengan berbagai Langkah-langkah yang telah disediakan sebelumnya. Kemudian siswa memiliki pemahaman tentang tata cara mengoperasikan teknologi, dapat mengikuti pembelajaran dimana saja dan memiliki kemudahan untuk mengakses sumber belajar. Adapun dampak yang dirasakan jika pendidik tidak melakukan inovasi dalam pembelajaran adalah siswa mengalami keterbatasan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, kemudian tidak semangat dalam menerima pembelajaran karena hanya menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Secara Mandiri

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting pembentukan fondasi intelektual dalam perkembangan masyarakat (Anisah et al., 2023). Melalui pembelajaran secara mandiri program pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik berpusat kepada siswa atau *student center*. Dalam prosesnya banyak sumber belajar dengan berbagai Langkah-langkahnya yang disediakan oleh pendidik. Pada berbagai kesempatan pembelajaran secara mandiri dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, misalnya pendidik menerapkan metode *project based learning* otomatis dalam pembelajarannya siswa akan belajar untuk menyelesaikan proyek yang diberikan dari pendidik.

Pembelajaran secara mandiri memiliki efektifitas jika dilakukan dengan baik. Sebab dengan penerapannya siswa akan terstimulasi untuk senantiasa berpikir (Khotimah, 2022) dan mau untuk belajar. Secara ideal, pendidik diharuskan maksimal dalam menerapkan proses pembelajaran kepada siswa dengan memberi materi yang sebanyak-banyaknya. Hanya saja kesan seperti ini juga akan memberikan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Olehnya itu pendidik memerlukan cara lain agar dapat membuat siswa mau untuk belajar dengan sendirinya (Haidir & Salim, 2014).

Dengan demikian pembelajaran secara mandiri akan terlaksana dengan baik untuk kemaslahatan bersama. Memang tidak dapat dipungkiri, metode-metode pembelajaran saat ini dengan berbagai perkembangannya dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Digitalisasi dalam pembelajaran membuat akses siapa saja menjadi mudah, hanya dengan mengetik kata kunci pada mesin pencarian *google* semuanya akan terpampang secara mantap di depan layar tinggal yang bersangkutan memanfaatkannya secara mandiri.

Pengetahuan Mengoperasikan Teknologi

Setelah pembelajaran secara mandiri dilakukan oleh siswa, proses selanjutnya adalah memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan teknologi. Sistem pembelajaran yang mengalami perkembangan luar biasa saat ini, mengharuskan para siswa untuk terbiasa dengan teknologi. Namun kembali lagi yang menjadi tantangannya adalah jika sekolah tidak memiliki fasilitas yang lengkap. Maka sudah dipastikan inovasi dalam pembelajaran akan mengalami sedikit hambatan.

Tetapi dari segi pemanfaatan teknologi, jika tidak terpaku hanya pada computer/laptop maka sarana seperti *handphone* dapat digunakan oleh siswa dalam mengoperasikannya untuk memperoleh pembelajaran pada dunia maya, apalagi saat ini banyak pilihan *platform*

pembelajaran daring yang dapat digunakan, sebut saja seperti *google meet*, *google classroom*, *zoom* dan sebagainya (Widiyastuti & Yuliastuti, 2022).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, saat ini pembelajaran dapat dilakukan oleh siswa dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki. Walaupun hanya menggunakan *handphone* pembelajaran dapat disajikan oleh para pendidik kepada para siswa jika dilaksanakan secara daring. Dengan begitu, pengetahuan siswa tentang teknologi menjadi bertambah seiring pengenalan yang sering dialami.

Sebagaimana Dick and Carey dalam Nasution (2022) mengemukakan tentang perencanaan strategis pembelajaran meliputi lima tahapan berikut, diantaranya menyeleksi media sesuai dengan tujuan pembelajaran, merencanakan pra-pembelajaran, tes dan aktifitas tindak lanjut, merencanakan penyajian informasi dan keikutsertaan siswa, serta menentukan aktifitas untuk Pelajaran dengan estimasi waktunya.

Mengikuti Pembelajaran Dimana Saja

Saat ini ada dua tipe pembelajaran yang berkembang seiring perkembangan zaman. Tipe pertama adalah pembelajaran dilakukan di dalam kelas atau dengan cara tatap muka dan tipe kedua adalah pembelajaran dalam jaringan atau daring. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran saat ini di sekolah telah banyak dilakukan dengan cara tatap muka. Sementara daring masih sering dilakukan seperti siswa mengikuti ujian, atau mengerjakan tugas, quis lain sebagainya.

Pemanfaatan berbagai media belajar seperti ini membuat siswa melakukan pembelajaran dimana saja tanpa mengalami keterbatasan dan hambatan apapun. Dengan begitu ide terhadap inovasi pembelajaran akan semakin mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan dalam melakukan inovasi. Atau juga dapat dipersepsikan bahwa inovasi pendidikan adalah gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali untuk memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan oleh cara-cara tradisional (Muqoffi, 2022).

Kemudahan Siswa Mengakses Sumber Belajar

Era saat ini adalah era terbukanya semua sistem informasi. Digitalisasi dalam sistem pembelajaran membuat siswa menjadi mudah dalam mengakses sumber belajar. Kemudahan ini adalah bagian dari upaya menumbuhkan minat baca siswa, dengan tidak mengalami keterbatasan untuk mendapat sejumlah informasi dari berbagai sumber belajar. Salah satu media belajar yang dapat diakses oleh siswa sebagai sumber belajar seperti iPusnas, layanan digital ini sendiri merupakan pengembangan oleh Perpustakaan Nasional RI/Perpusnas untuk meningkatkan literasi baca siswa. Dari hasil penelitian Nugroho¹ et al (2022) di berbagai sumber literatur, menyebutkan bahwa platform iPusnas dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai

sumber belajar dalam upaya peningkatan literasi membaca. Oleh karena itu peran pendidik dibutuhkan untuk memberikan arahan kepada siswa dalam pemanfaatan sumber belajar tersebut.

Selain iPusnas, para pendidik juga dapat mengembangkan e-modul untuk diakses sebagai sumber belajar oleh siswa. Sebagai salah satu contoh seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Indriaturrahi (2020) tentang pengembangan e-modul, menyebutkan bahwa dari pengembangan e-modul membuat siswa dapat mengakses materi dari aplikasi tersebut yang sudah dikemas secara menarik dengan adanya unsur multimedia didalamnya serta adanya bahan evaluasi seperti tugas dan mengerjakan quis secara *online*. Terlihat juga disebutkan bahwa siswa dapat mengakses dan memanfaatkannya secara mandiri.

Sumber belajar berikutnya, selain iPusnas dan juga e-modul, pendidik juga dapat mengakses sumber belajar lainnya melalui internet atau internet sebagai sumber belajar. Seperti penjelasan oleh Andrianingsih & Mustika (2022), pendidik dapat menggunakan halaman web www.academia.com dan www.wikipedia.com sebagai sumber belajar yang dapat diakses melalui internet. Tentu dalam penggunaannya pendidik juga perlu mendampingi dengan penggunaan buku agar dapat menyeimbangkan literasi antara buku dan internet.

Dari berbagai kemudahan akses yang ditunjukkan melalui beberapa Langkah tersebut, dapat dikemukakan bahwa, kemudahan mengakses sumber belajar saat ini dikarenakan siswa telah difasilitasi oleh internet yang dapat memudahkan dalam mengakses sumber belajar. Tentu dalam proses-proses ini, sangat membutuhkan dampingan secara langsung oleh pendidik untuk memberikan pengarah dan memberitahukan batasan-batasan yang perlu diperhatikan oleh siswa itu sendiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam tulisan ini bahwa, Inovasi Pembelajaran di Abad 21 dalam meningkatkan pengetahuan siswa merupakan suatu proses yang perlu dilakukan oleh pendidik. Adapun kegiatan pembelajaran saat ini tidak hanya terfokus pada pembelajaran tatap muka atau *offline* saja. Melainkan siswa juga perlu diarahkan untuk mengenal lebih mendalam tentang pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran. Dari sekian kegiatan inovasi pembelajaran saat ini dilakukan, selalu mempertimbangan perkembangan zaman saat ini dan juga menginginkan memberikan terbaik terhadap pemahaman siswa. Adapun dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran terdapat sejumlah metode yang digunakan diantaranya seperti *flipped learning*, *blended learning*, *e learning*, *project based learning*, *daring method*, *luring method*, *home visit* dan lain sebagainya. Selain itu para pendidik juga memanfaatkan

sejumlah aplikasi sebagai media dalam proses pembelajaran seperti *watshaap*, *gogle classroom*, *zoom* dan *gogle meet*.

Adapun dari tersebut, dapat meningkatkan pengetahuan siswa untuk, 1) melakukan pembelajaran secara mandiri dan belajar kelompok, 2) memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan teknologi, 3) mengikuti pembelajaran dimana saja, dan 4) siswa dengan mudah mengakses sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

- Andrianingsih, R., & Mustika, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6164–6172. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3388>
- Anisah, R. W., Rakhman, P. A., & Rokhmanah, S. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(2), 230–243. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue2year2023>
- Annisa Dwi Hamdani, N. N. S. S. (2022). INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENCIPTAKAN GENERASI EMAS 2045. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170–178.
- Apriliani Zahra Rosyiddin, A., Cynthia Johan, R., Mulyadi -Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya, D., & Mulyadi, D. (2022). Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya Menyelesaikan Problematika Pendidikan Indonesia. *Inovasi UPI*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK>
- Azhari, M. T., Nurhalizah, S., Amelia, N., Ramayani, F., Amalya, V. R., Sagala, H., Yolanda, P., Friska, N., Zairi, R. N., Pertiwi, D., Studi, P., Matematika, P., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2023). Inovasi Pembelajaran Bimbingan dan Konseling di Era Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14328–14335.
- Burhan, F. M. P. (2022). *Potret Tenaga Pendidik Dalam Inovasi Pendidikan Abad 21*. 4(1), 74–88.
- Deni Permana, I. K. M. S. Y. I. U. C. B. (2021). INOVASI PEMBELAJARAN DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID 19. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(1), 31–47.
- Fitriani, F., & Indriaturrahmi, I. (2020). Pengembangan e-modul sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MAN 1 Lombok Tengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i1.165>
- Frikson Jony Purba. (2017). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE DEMONSTRASI. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, 1(1), 7–16.

- Haidir & Salim. (2014). *STRATEGI PEMBELAJARAN (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)* (Rusmiati, Ed.; kedua). Perdana Publishing.
- Hamda, N., Nurhasanah, E., & Tasia, F. E. (2021). PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN INOVATIF. In *Aufklarung: Jurnal Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2). <http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung>
- Hasriadi. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- I Gusti Ngurah Triyana. (2021). Pembelajaran Mandiri Perspektif Sosiologi Antropologi Pendidikan. *PURWADITA: JURNAL AGAMA DAN BUDAYA*, 5(1), 25–30.
- Kahar, M. I., Cikka, H., Afni, N., & Wahyuningsih, N. E. (2021). PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MENUJU ERA SOCIETY 5.0 DI MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 58–78. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pendidikan-era-revolusi-industri-40-di-tengah->
- Khatimah, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Minat Belajar IPS Siswa SMK. *Ainara Journal*, 2(3), 222–229. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Khoerul Anam, S. Y. (2021). Inovasi Guru dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(3), 120–127.
- Khotimah, K. (2022). Efektifitas Pembelajaran Mandiri Berbasis Modul dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT) dan Efikasi Diri Materi Geometri Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4844–4853.
- Muqoffi, T. S. M. (2022). KARAKTERISTIK DAN STRATEGI INOVASI PENDIDIKAN. *Kabilah: Journal of Social Community*, 7(14), 227–234.
- Najib, M. A., Maunah, B., & Sayyid, U. (2022). Jurnal Manajemen Pendidikan Islam INOVASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL (STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI JENJANG SD-SMP KABUPATEN TULUNGAGUNG). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1–17.
- Nisfi Setiana, L., Supriyatn, T., & Pristiawati Rahayu, dan. (2021). INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DARING BERBASIS “MINI WEBINAR.” *Jurnal Metamorfosa*, 9(1), 1.
- Nugroho¹, W. A., Rahmawati², R., Hanisah³, L., Permatasari, D., & Dayu⁴, K. (2022). PEMANFAATAN MEDIA APLIKASI iPUSNAS SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA SD. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2*, 13–18.
- Okita Maya Asiyah, M. F. J. (2022). INOVASI PEMBELAJARAN PAI ABAD 21. *Journal of Islamic Education Studies*, 170–182.
- Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., & Surmilasari, N. (2022). INOVASI PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI ERA

DIGITAL. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 82–88.
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>

Ratna Dewi, E. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 44–52.

Toto Nusantara. (2018). Desain Pembelajaran 4.0. *Disampaikan Pada Forum Seminar Nasional, Lembaga Penelitian Pendidikan (LPP) Mandala, Tema Membangun Pendidikan Yang Mandiri Dan Berkualitas Pada Era Revolusi Industri 4.0, 29 September 2018, Lombok, NTB*, 1–16.

Wahyudin Nur Nasution. (2022). *PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)* (S. Asrul Daulay, Ed.). PERDANA PUBLISHING.

Widianto, E., Anisnai'l Husna, A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., Aura, S., & Cahyani, I. (2021). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213–224.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE>

Widiyastuti, E., & Yuliasuti, M. N. (2022). Pemanfaatan Teknologi Smartphonedalam Pembuatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Daring Seni Budaya di Masa Pandemi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3), 544–552.

Buku

Muhammad Ramdhan (2021) *Metode Penelitian*, Cipta media Nusantara; Surabaya.